

ABSTRAK

Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) merupakan bantuan sosial pangan senilai Rp200.000/bulan yang disalurkan dalam bentuk non tunai dari Pemerintah kepada Keluarga Penerima Manfaat (KPM). Perbedaan dampak yang ditimbulkan dari program BPNT menjadi masalah penting karena berimplikasi pada efisiensi penggunaan anggaran negara dan pencapaian tujuan program perlindungan sosial. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak program BPNT terhadap asupan kalori rumah tangga Indonesia.

Total rumah tangga yang diobservasi dalam penelitian ini adalah 53.209 rumah tangga. Penelitian ini menggunakan data Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) Maret tahun 2023 menggunakan metode *Propensity Score Matching* (PSM) untuk mengestimasi pengaruh program BPNT terhadap asupan kalori dengan mengendalikan bias pemilihan (*selection bias*) antara kelompok *treatment* dan *control*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa BPNT berpengaruh terhadap asupan kalori rumah tangga Indonesia. Temuan ini menunjukkan bahwa KPM BPNT memiliki asupan kalori lebih tinggi dibandingkan bukan KPM BPNT. Program BPNT sebagai instrumen perlindungan sosial efektif dalam membantu rumah tangga miskin memenuhi kebutuhan energi minimum, yaitu 2.100 kkal per kapita.

Kata Kunci: Bantuan Pangan Non Tunai, *Propensity Score Matching* (PSM), Asupan Kalori

